

SIARAN PERS

Hasil Pengawasan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) Pada Tahap Pemutakhiran Data Pemilih di Kabupaten Jombang

Jombang, 30 Juli 2024 — Dalam rangka memastikan akurasi dan kesesuaian prosedur pemutakhiran data pemilih untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Jombang Tahun 2024, Bawaslu Kabupaten Jombang telah melaksanakan pengawasan pada tahapan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) data pemilih. Pengawasan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 24 Juni hingga 24 Juli 2024, yang mencakup 21 Kecamatan dan 306 Desa/Kelurahan di seluruh Kabupaten Jombang.

Bawaslu menggunakan tiga metode utama dalam pengawasan Coklit:

1. **Pengawasan Melekat:** Melakukan pemantauan langsung terhadap pelaksanaan Coklit oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) untuk memastikan bahwa proses pencocokan dan penelitian data dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. **Uji Petik (Sampling):** Menggunakan teknik sampling untuk melakukan pemeriksaan acak terhadap Kepala Keluarga yang telah dicoklit. Tujuannya adalah untuk memverifikasi keakuratan data dan konsistensi antara informasi yang dicatat dengan kondisi aktual di lapangan.
3. **Patroli Pengawasan:** Melakukan patroli di seluruh titik-titik rawan yang berpotensi menimbulkan masalah, guna mengidentifikasi dan mengatasi potensi pelanggaran atau kesalahan dalam proses Coklit.

Hasil Pengawasan:

Dari hasil pengawasan yang telah dilakukan, berikut adalah ringkasan dugaan pelanggaran terkait pelaksanaan Coklit untuk Pemilihan 2024:

1. Keakuratan Data: Proses Coklit umumnya dilakukan sesuai prosedur, dengan beberapa kasus Tidak cocok data yang ditemukan dan segera diperbaiki.
2. Kepatuhan Prosedur: Sebagian besar Pantarlih mematuhi prosedur yang berlaku dengan baik, namun beberapa penyesuaian masih diperlukan untuk meningkatkan ketelitian.
3. Masalah yang Ditemukan: Ditemukan sejumlah masalah kecil terkait kesalahan pengisian data dan prosedur pencocokan yang harus segera diperbaiki untuk memastikan data pemilih yang valid.

SIARAN PERS

Selama masa pengawasan yang berlangsung dari tanggal 24 Juni hingga 24 Juli 2024, Bawaslu Kabupaten Jombang telah memberikan Imbauan diantaranya:

1. 21 imbauan di tingkat kecamatan
2. 2 imbauan di tingkat kabupaten.

Imbauan ini bertujuan untuk memperkuat kepatuhan terhadap prosedur Coklit dan mencegah potensi pelanggaran administrasi oleh Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih).

Selain itu, Bawaslu juga telah mengeluarkan saran perbaikan secara langsung di tingkat Kelurahan/Desa sebanyak 4 Saran Perbaikan dan ditindaklanjuti sebanyak 4 saran Perbaikan secara langsung. Saran perbaikan ini disampaikan untuk memperbaiki proses dan mencegah adanya kesalahan dalam pelaksanaan Coklit, serta memastikan bahwa setiap tahapan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bawaslu Kabupaten Jombang telah melaksanakan pengawasan menyeluruh terhadap pelaksanaan tahapan Pencocokan dan Penelitian (Coklit). Hasil pengawasan yang dilakukan menemukan adanya 4 dugaan pelanggaran terhadap tata cara dan prosedur selama proses Coklit. Dugaan pelanggaran ini mencakup beberapa aspek penting, di antaranya:

- Kekeliruan dalam Pengisian dan Penempelan Stiker Coklit: Ditemukan beberapa kasus tidak diisi dengan nama pemilih, serta ada stiker yang tidak ditempel pada Kepala Keluarga (KK) yang sudah dicoklit. Selain itu, terdapat juga stiker yang ditempel, namun KK belum dicoklit.

Bawaslu Kabupaten Jombang telah mengambil langkah-langkah untuk menangani temuan tersebut, yaitu memberikan saran perbaikan secara langsung (lisan) kepada pihak terkait. Pengawasan dan evaluasi terus dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses pemutakhiran data pemilih dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Menanggapi dugaan pelanggaran yang ditemukan selama pelaksanaan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) data pemilih untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur serta Bupati dan Wakil Bupati Jombang Tahun 2024, Bawaslu Kabupaten Jombang telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencegah dan mengatasi masalah tersebut.

SIARAN PERS

Sebagai bagian dari upaya pencegahan, jajaran Bawaslu Kabupaten Jombang melalui Panwaslu Kecamatan telah mengeluarkan 4 saran perbaikan secara langsung yang berfokus pada perbaikan prosedur dan penguatan pelaksanaan Coklit. Langkah-langkah perbaikan ini sudah ditindaklanjuti untuk memastikan pelaksanaan Coklit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil pengawasan melekat dan uji petik menunjukkan:

1. Form A Laporan Hasil Pengawasan di tingkat Desa/Kelurahan : 8952 Form.
2. Form A Laporan Hasil Pengawasan di tingkat Kecamatan : 130 Form
3. Form A Laporan Hasil Pengawasan di tingkat Kabupaten : 2 Form

Posko Kawal Hak Pilih

Sebagai upaya memastikan akurasi data pemilih selain langkah pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Jombang, sangat dibutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk memastikan validitas data dan proses coklit dapat dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku.

Bawaslu Kabupaten Jombang membuka Posko Kawal Hak Pilih sebagai ruang aduan masyarakat, untuk pemilih yang belum di coklit sebagai pemilih.

Posko Kawal Hak Pilih ada di setiap masing masing jajaran Bawaslu Kabupaten Jombang baik tingkat Kabupaten, Kecamatan hingga Kelurahan/desa.

Jika menemukan dugaan pelanggaran dan ketidaksesuaian data pada proses coklit segera laporkan ke Bawaslu Kabupaten Jombang maupun pengawas Pemilu terdekat diwilayah domisili pemilih.

Ketua Bawaslu Kabupaten Jombang
Dafid Budiyanto S.IP